

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu masalah fenomenal sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu Negara Kesatuan. Hingga saat ini kemiskinan masih menjadi isu global. Artinya, kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak bagi orang di Indonesia. Kemiskinan dapat menunjuk pada kondisi individu, kelompok, maupun situasi kolektif masyarakat. Berbagai kekurangan dan ketidakberdayaan disebabkan baik faktor internal maupun eksternal yang membelenggu, seperti adanya keterbatasan untuk memelihara dirinya sendiri, tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya untuk memenuhi kebutuhan. Dengan begitu, segala aktivitas yang mereka lakukan untuk meningkatkan hidupnya sangat sulit.

Kemiskinan dalam wikipedia merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan disebabkan berbagai hal, baik rendahnya tingkat pengetahuan maupun tidak adanya akses terhadap pekerjaan yang menyebabkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar sebagai makhluk hidup.

Penanggulangan kemiskinan merupakan suatu kejadian, program dan kegiatan pemerintah yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok atau masyarakat yang tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat

memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan. Penanggulangan kemiskinan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangkan kemampuan dasar serta kemampuan berusaha masyarakat miskin, memperkuat peran masyarakat miskin dalam pengambilan keputusan kebijakan publik yang menjamin penghargaan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak dasar, serta mewujudkan kondisi dan lingkungan ekonomi, politik, dan sosial yang memungkinkan masyarakat miskin dapat memperoleh kesempatan seluas-luasnya dalam pemenuhan hak-hak dasar peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan, dan memberikan rasa aman bagi kelompok masyarakat miskin. Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan dilakukan secara terpadu dan simultan oleh pemerintah bersama masyarakat. Program bantuan dan perlindungan sosial yaitu Program Raskin, Jamkesmas, Bantuan Langsung Tunai, dan Beasiswa Miskin.

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, kemudian didasarkan pada Peraturan Presiden RI No.41 tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Kampar membuat Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar, dalam rangka membentuk Dinas Sosial (DINSOS) yang mempunyai tugas yaitu untuk melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah dalam bidang Sosial dan Tenaga Kerja.

Kebijakan yang telah diberikan oleh Dinas Sosial tersebut untuk meningkatkan Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat, Program

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Harapan, Kelompok Usaha Bersama, Unit Pelayanan Sosial Keliling dan Pelatihan untuk orang cacat dalam usaha pembangunan kesejahteraan sosial, pembinaan dan peningkatan sarana dan prasarana aparatur sehingga memiliki wawasan dan penunjang dalam rangka pembangunan kesejahteraan sosial. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ternyata masih kurang berjalan sebagaimana mestinya seperti Bantuan Rumah Layak Huni, Program Keluarga Harapan dan Kelompok Usaha Bersama. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kemiskinan di Kabupaten Kampar sebagai peningkatan jumlah penduduk miskin yang ada di Kecamatan Tambang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel I.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Kampar Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase (%)
1	Bangkinang	13.453	5.86
2	Bangkinang Kota	4.874	2.13
3	Tapung Hulu	13.147	5.72
4	Kampar Timur	7.003	3.04
5	Kampar	20.586	8.96
6	Kuok	8.109	3.53
7	Kampar Tengah	9.574	4.17
8	Tapung	22.482	9.79
9	Gunung Sahilan	7.175	3.12
10	Kampar Kiri	13.855	6.03
11	Kampar Kiri Hilir	3.810	1.66
12	Kampar Kiri Hulu	8.732	3.80
13	Siak Hulu	15.238	6.63
14	Kampar Utara	8.513	3.70
15	Tambang	18.871	8.22
16	Koto Kampar Hulu	9.033	3.93
17	Perhentian Raja	5.174	2.25
18	Rumbio Jaya	7.551	3.29
19	Salo	8.902	3.88
20	Tapung Hilir	11.060	4.82
21	XIII Koto Kampar	12.550	5.46
<b>Jumlah</b>		<b>229.692</b>	<b>100</b>

Sumber data : Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kampar 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase terbesar di Kabupaten Kampar yang penduduk miskinnya paling dominan ada pada Kecamatan Tapung sebanyak 22.482 orang dengan Persentase 9,79 %, disusul dengan Kecamatan Kampar yang penduduk miskinnya sebanyak 20.586 orang dengan Persentase 8,96 %, sementara Kecamatan Tambang yaitu Kecamatan yang paling sedikit penduduk miskinnya dibandingkan dengan Kecamatan Tapung dan Kampar yaitu sebanyak 18.871 orang dengan persentasae sebesar 8,22 %. Jadi, dari tabel diatas penulis akan melakukan penelitian di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini bisa dilihat dari jumlah kemiskinan yang ada di Kecamatan Tambang pada tabel berikut :

**Tabel I.2 Jumlah Keluarga Miskin di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Berdasarkan Desa**

No	Desa/Kelurahan	Tahun			
		2015		2016	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Tambang	143	5.17	169	5.30
2	Kuapan	163	5.89	213	6.68
3	Aur Sati	166	6.00	211	6.61
4	Padang Luas	116	4.19	116	3.63
5	Gobah	80	2.89	80	2.50
6	Terantang	190	6.87	190	5.95
7	Kualu	323	11.68	291	9.12
8	Teluk Kenidai	71	2.56	71	2.22
9	Rimbo Panjang	217	7.84	271	8.50
10	Parit Baru	55	1.98	56	1.75
11	Kemang Indah	88	3.18	156	4.89
12	Tarai Bangun	512	18.51	512	16.06
13	Kualu Nenas	141	5.09	323	10.13
14	Sungai Pinang	194	7.01	203	6.36
15	Palung Raya	103	3.72	123	3.85
16	Balam Jaya	104	3.76	104	3.62
17	Pulau Permai	99	3.58	99	3.10
<b>Jumlah</b>		<b>2.765</b>	<b>100</b>	<b>3.188</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Kantor Camat Tambang 2016

Berdasarkan tabel diatas juga dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan persentase yang besar, dari jumlah kemiskinan tersebut dapat dilihat bahwa di Desa Kemang Indah jumlah penduduk msikinnya relatif sedikit dibandingkan Desa-desa yang lain dan begitu pula dengan Desa Kualu Nenas. Hal ini disebabkan karena adanya program Kelompok Usaha Bersama(KUBE) yang berada dibawah Dinas Sosial. Dari sisi kehidupan mereka yang barang kali susah memenuhi kehidupan seperti Layaknya Rumah Layak Huni, dan juga mereka adalah petani-petani kecil, buruh tani dan pedagang-pedagang kecil lainnya. Usaha mengatasi penanggulangan keluarga miskin melalui pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Kampar melalui berbagai program yang telah ada. Salah satu dari program tersebut adalah Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah himpunan dari keluarga yang tergolong masyarakat miskin yang dibentuk, tumbuh dan berkembang atas dasar prakarsanya sendiri, saling berinteraksi antara satu dengan lain, dan tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas anggotanya, meningkatkan relasi sosial yang harmonis, memenuhi kebutuhan anggota, memecahkan masalah sosial yang dialaminya dan menjadi wadah pengembangan usaha.

Program ini ditujukan untuk meningkatkan dan memperkuat kesetiakawanan sosial warga miskin dan masyarakat dalam menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial, meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga miskin, mewujudkan kemandirian usaha sosial-ekonomi keluarga

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin, meningkatkan aksesibilitas keluarga miskin terhadap pelayanan sosial dasar, fasilitas pelayanan publik dan sistem jaminan kesejahteraan sosial, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan kemiskinan, meningkatkan ketahanan dalam memecahkan masalah kemiskinan, dan meningkatkan kualitas manajemen pelayanan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin.

Kegiatan Kelompok Usaha Bersama ini sudah diatur di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang bertujuan terciptanya sumber pendapatan bagi penduduk miskin di desa, melalui usaha-usaha penciptaan lapangan kerja produktif, berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat berskala kecil dan menengah, dan meningkatkan daya beli masyarakat pedesaan melalui peningkatan pendapatan. Program KUBE ini bukanlah program baru yang dibuat oleh pemerintah namun kegiatan ini sudah ada sejak lama akan tetapi dahulunya program ini tidak berjalan dengan baik sebagai mana mestinya.

Adapun kelompok yang di prioritaskan mendapatkan bantuan program stimulan adalah :

1. Kelompok penduduk atau petani miskin dan tidak cukup memiliki sumber penghasilan bagi pemenuhan kehidupan sehari-hari, khususnya untuk pengadaan pangan pembiayaan pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan sosial ekonomi lainnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelompok wanita dan pemuda yang menganggur dan tidak memiliki pekerjaan tetap. Tidak sedang menjadi peserta atau penerima bantuan dari proyek lain yang sedang berjalan.
3. Satu kepala keluarga (KK) hanya dibenarkan ikut serta dalam satu paket kegiatan pada satu tahun anggaran.

Dari Kriteria-kriteria yang di prioritaskan mendapatkan bantuan program KUBE tersebut kemudian dapat disimpulkan lagi bahwa untuk mengetahui tentang bagaimana jumlah data kelompok usaha bertani Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel I.3 Data Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kecamatan Tambang**

No	Desa	Nama KUBE	Jenis Usaha
1	Parit Baru	Cinta Damai	Ternak Sapi
2	Kualu Nenas	Sumber Makmur	Kebun Nenas
3	Kualu	Keluarga Harapan	Ternak Ayam
4	Kuapan	Kuapan Makmur	Ternak Kambing
5	Kemang Indah	Saiyo Basamo	Kebun Jagung
6	Aursati	Bina Sakti	Kacang Panjang dan Cabe

*Sumber Data : Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kampar 2016*

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat bahwa hanya ada enam desa yang mendapatkan bantuan program KUBE yang termasuk sukses karena mereka berhasil membuat usaha yang telah direncanakan oleh semua anggota KUBE. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh anggota KUBE seperti :

1. Tidak adanya usaha yang bisa berkembang dari apa yang diberikan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Persoalan-persoalan teknis yang terdapat antara pengelola dari KUBE dimana tidak adanya transparansi anantara setiap anggota baik antara ketua dengan bawahannya,
3. Tidak adanya komunikasi yang baik antara ketua dengan para anggota baik antara ketua dengan para anggota sehingga menimbulkan berbagai macam kendala dan persoalan-persoalan dalam pengelolaan KUBE,
4. Tidak adanya transparansi dalam pemanfaatan ataupun dalam pencairan dana yang dimiliki dan didapatkan oleh pemerintah,
5. Dan dana yang dicairkan lebih banyak digunakan untuk kepentingan pribadi hal ini sejalan dengan wawancara peneliti dengan anggota KUBE.

Disini Penulis akan mengambil dua Desa yang akan dijadikan Objek Penelitian yaitu Desa Kemang Indah dan Desa Kualu Nenas karena desa tersebut berpotensi untuk mengembangkan Usaha Kebun Jagung dan usaha Kebun Nenas yang termasuk dalam kategori sukses dan berhasil di Kecamatan Tambang (hasil wawancara sama Bapak Subani, Kasi Penguatan Kapasitas dan Pendamping Fakir Miskin di Dinas Sosial Kabupaten Kampar), sesuai dengan maksud Program KUBE yaitu melakukan pemberdayaan Keluarga Miskin. Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi fokus penelitian yaitu sudah sejauh mana program KUBE berhasil dalam memberdayakan masyarakat miskin di Kecamatan Tambang tepatnya di Desa Kemang Indah dan Desa Kualu Nenas karena desa tersebut bisa dijadikan tolak ukur atau objek acuan untuk desa-desa yang lain karena telah berhasil menjalankan usaha dan memberdayakan kelompoknya.. Hal ini bisa kita lihat



pengalokasian dana KUBE desa Kemang Indah dan Kualu Nenas sebagai berikut :

**Tabel I.4 Data Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kecamatan Tambang**

No	Nama Desa	Peserta	Alokasi Dana				Total Biaya Keseluruhan
			Nama Barang	Volume	Harga Satuan	Jumlah Harga	
1	Kemang Indah	Ernawati Lismarni Nuriza Nuridawati Nuraini Asmawati Suryati Mardiani Murlaili Nurlaili	Bibit Jagung	25 Sak	Rp 130.000	Rp 3.750.000	Rp 20.000.000
			Pupuk KCL	5 Karung	Rp 280.000	Rp 1.400.000	
			Pupuk NPK	5 Karung	Rp 460.000	Rp 2.300.000	
			Pupuk TSP	5 Karung	Rp 290.000	Rp 1.450.000	
			Pupuk Urea	5 Karung	Rp 260.000	Rp 1.300.000	
			Dolomit	10 Liter	Rp 50.000	Rp 500.000	
			Rondap	15 Liter	Rp 80.000	Rp 1.200.000	
			Sewa Tanah	1 Hektar	Rp 500.000	Rp 500.000	
			Jaring Pagar	4 Bal	Rp 500.000	Rp 2.000.000	
			Teng Semprot	2 Buah	Rp 300.000	Rp 600.000	
			Obat Semprot	10 Liter	Rp 400.000	Rp 4.000.000	
			Cangkul	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000	
			2	Kualu Nenas	Nurjanah Guswati Rosdalina Nurlaili Rika Yuli Ruwayana Halimah T Salimah Elda Yanti Rosmanidar	Bibit Nenas	
Pupuk Urea	10 Sak	Rp 300.000				Rp 3.000.000	
Pagar Kayu	400 B	Rp 8.000				Rp 3.200.000	
Jaring Nilon	4 Roll	Rp 600.000				Rp 2.400.000	
Paku Besi	20 Kg	Rp 15.000				Rp 300.000	
Herbisida L	5 2 Jerigen	Rp 300.000				Rp 600.000	

Sumber: Kantor Dinas Sosial Kabupaten Kampar, 2016

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa bantuan dana yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kampar untuk program KUBE masing-masing KUBE mendapatkan modal usaha sebanyak Rp 20.000.000 atau totalnya Rp 40.000.000. Dana hibah ini akan disalurkan dalam bentuk transfer melalui bank langsung kepada KUBE yang bersangkutan. Modal

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kampar dialokasikan untuk membeli semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam membuat usaha yang telah direncanakan. Berbagai peralatan yang dibutuhkan harus jelas dan bermanfaat bagi usaha yang akan mereka lakukan. Jadi, dari permasalahan diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Keberhasilan Dinas Sosial Kabupaten Kampar Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Program KUBE berhasil dalam memberdayakan keluarga miskin di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
2. Apa hambatan-hambatan dalam pemberdayaan keluarga miskin di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Program KUBE berhasil dalam memberdayakan keluarga miskin di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pemberdayaan keluarga miskin di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Memberikan pengetahuan bagi penulis untuk dapat mengetahui bagaimana Dinas Sosial Berhasil dalam memberdayakan keluarga miskin di Kecamatan Tambang Kaabupaten Kampar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain untuk mengkaji aspek yang lain.

